

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap perilaku keterbukaan diri pengguna akun alter pornografi di Twitter, ditemukan bahwa perilaku tersebut termasuk dalam kategori menyimpang. Akun alter di Twitter tidak bersifat privat, sehingga semua postingan dapat dilihat oleh siapa saja. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan dan dokumentasi akun alter menunjukkan adanya konten pornografi seperti foto, video, dan cerita seksual. Namun, informan juga menggunakan akun alter sebagai platform untuk mengekspresikan hobi, kesukaan, dan emosi pribadi mereka,

Berdasarkan keterbukaan diri yang telah dipaparkan melalui BAB IV, maka hasil pemetaan dari konsep Johari Window sendiri menunjukkan bahwa *open area* lebih mendominasi para pengguna akun alter tersebut, karena mereka membuka informasi dirinya di akun alter Twitter dari segala sisi dan memenuhi kriteria perilaku *Self Disclosure*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul “Analisis Keterbukaan Diri Pada Alter Account Pornografi di Media Sosial Twitter (Studi Kualitatif Pada Pengguna Akun Alter di Media Sosial Twitter)”, maka dapat diambil beberapa saran praktis, yaitu di antaranya sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan media sosial Twitter, penting untuk mengetahui bahwa membagikan informasi keterbukaan diri secara berlebihan melalui media sosial memiliki resiko tersendiri, oleh sebab itu pengguna perlu berhati-hati dalam membagikan informasi tertentu.

Selain itu, adapun saran akademis yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengategorikan subyek yang diambil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi data dalam penelitian tersebut.
2. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat mencari studi kasus lainnya yang dapat memperluas pembahasan mengenai keterbukaan diri khususnya di media sosial.